

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal. (Sugiyono, 2018: 8). Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu, hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

##### **2. Tahapan**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2019 yang berjumlah 192 mahasiswa

###### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,1^2)}$$

$$n = 74,6 \rightarrow 75$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 75 mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2019.

### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ )	Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Wibowo, 2011: 30).	Program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode yang digunakan</li> <li>2. Materi kewirausahaan,</li> <li>3. Tujuan dari pengajaran</li> </ol>
Pekerjaan Orang Tua ( $X_2$ )	Suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang (Husni, 2008: 73).	Pekerjaan orang tua adalah jenis pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua sebagai sumber utama dari penghasilan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sifat pekerjaan ini adalah tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wirausaha (petani, pedagang, pengusaha dan sejenisnya)</li> <li>2. Bukan wirausaha (Aparatur Sipil Negara (ASN), dan karyawan swasta)</li> </ol>
	Pengalaman adalah	Pengalaman	1. Keterlibatan

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
	pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, keterampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri (Wahyuni, 2017: 3)	berwirausaha adalah peristiwa atau kegiatan nyata pernah dialami saat berwirausaha, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat diambil dari peristiwa tersebut	dengan wirausaha sebelumnya 2. Pengalaman pemasaran 3. Pengalaman produksi 4. Pengalaman keuangan
Minat Wirausaha Mahasiswa (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiyasa belajar dari kegagalan yang dialami (Aidha, 2016: 47)	Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2018: 199), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian. Kuesioner yang disebarkan bersifat tertutup artinya pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden untuk mendapatkan objek penelitian dengan jawaban yang disediakan oleh peneliti.

##### 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

Salah satu yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu mempelajari beberapa literatur tertulis baik itu dari buku-buku pedoman, artikel, makalah dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas, yang dihimpun dari berbagai sumber mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

### E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Berikut adalah kisi-kisi instrumen tersebut:

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ )	1. Metode yang digunakan 2. Materi kewirausahaan 3. Tujuan dari pengajaran	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20
2	Pekerjaan Orang Tua ( $X_2$ )	1. Wirausaha 2. Bukan wirausaha	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20
3	Pengalaman Berwirausaha ( $X_3$ )	1. Keterlibatan dengan wirausaha sebelumnya 2. Pengalaman pemasaran 3. Pengalaman produksi 4. Pengalaman keuangan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20
4	Minat Berwirausaha ( $Y$ )	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Artinya, data yang bersangkutan dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian

dan si pemilik data. Untuk itu, sebelum dipergunakan mengumpulkan data instrumen harus diuji terlebih dahulu.

#### a. Uji Validitas

Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila sekiranya skor semua pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi konsep atau indikator berkorelasi dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*). Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi *product moment* dari *karl pearson* dengan rumus matematis:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2014: 110})$$

keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor Item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , instrumen penelitian yang digunakan adalah valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah alfa ( $\alpha$ ) dari chronbach dengan taraf signifikansi 0,05 dengan rumus matematis:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Riduwan, 2014: 125})$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sigma_b$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t$  = Varians total

k = Jumlah item

Kriterianya adalah jika

$\alpha < 0,60$  = tidak reliabel

$\alpha \geq 0,60$  = reliabel

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji yang digunakan adalah:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Menurut Ghozali (2013: 160), bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Untuk menguji data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan program SPSS, yaitu dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov dalam menguji kenormalan data dilakukan dengan prinsip membandingkan probabilitas kumulatif dari data empirik dengan distribusi normal.

Dala uji kolmogorov Smimov ini standar pengambilan keputusan ditentukan dengan pedoman keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dan keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan tingkat signifikan 5%. Dua variabel dikaitkan mempunyai hubungan yang linier bila

signifikan (linearity) cukup dari 5%. Dengan menggunakan program SPSS pada signifikansi 0,05 maka kriteria uji linieritas ini adalah:

$p < 0,05$  = antara variabel X dengan variabel Y tidak linear

$p \geq 0,05$  = antara variabel X dengan variabel Y linear

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bawa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## 3. Pengujian Model Analisis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumusnya adalah sebagai berikut (Priyatno, 2008: 73):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

a = konstanta

b = intensitas

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel independen

Y = Variabel dependen

### b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan derajat signifikansi sebesar 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun rumus untuk  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 184):

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = statistik t dengan derajat bebas n-1  
 n = banyaknya observasi atau pengamatan  
 $r^2$  = koefisien korelasi

Dimana  $T_{tabel} > T_{hitung}$  atau  $sig > \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  ditolak, dan jika  $T_{tabel} < T_{hitung}$  atau  $sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima.

### c. Uji F (Uji Bersama-sama)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan derajat signifikansi sebesar 5 % ( $\alpha = 0,05$ ).

Rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 192):

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

- $R^2$  = Koefisien korelasi ganda  
 k = Jumlah variabel independen  
 n = Jumlah sampel

Dimana jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  ditolak atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya secara serentak.

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Koefisien korelasi (R) dihitung dengan rumus (Ghozali, 2013: 97):

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2 / k}{\sum(Y - \bar{Y})^2 / k} = \frac{\text{jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y\* = Nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata pengamatan

k = jumlah variabel independen

#### 4. Hipotesis Statistik

Pada uji hipotesis statistik ini menggunakan uji dua pihak (two tailed test). Dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) :  $\beta = 0$  dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) :  $\beta \neq 0$

$H_0 : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

$H_a : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

$H_0 : \beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

$H_a : \beta_2 > 0$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

$H_0 : \beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

- $H_a : \beta_3 > 0$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, pekerjaan orang tua, pengalaman berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, pekerjaan orang tua, pengalaman berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.